

Peran Layanan Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar

(Studi Kasus: SMA Negeri 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022)

Nurhafni

SMA Negeri 7 Pekanbaru
e-mail: literasiria2010@gmail.com

Abstract

In order to improve student achievement, teachers play a very important role. Teachers' weaknesses, mistakes, or deviations from best practice in teaching are often hidden from themselves or their students. The following components make up the research-based planning system: 1. Researchers found obstacles in the way teachers teach. 2. Researchers develop ideas and collaborate with a number of teachers who need clinical supervision. 3. The researcher determines the complexity of the research and incorporates it into the objectives and scope of the study. 4. Select the research methodology and sampling approach to be used. 5. Create a data collection mechanism. 6. Perform data processing, editing, and coding. 7. Analyze, interpret, and debate the findings. 8. Write a research report containing recommendations and conclusions. The teacher's lesson plan at SMAN 7 Pekanbaru has a good grade category and a total average score of 89.06 for the 2021–2022 academic year (B). The total average value of the total teachers at SMAN 7 Pekanbaru for the academic year 2021–2022 is 87.54 with a very good score category (B). The Personal Social Studies teacher at SMAN 7 Pekanbaru received an overall average score of 88.82 during the 2021–2022 academic year. (B). Analysis of learning planning, teaching ability, and personal social development as a conclusion. Learning plans, teaching abilities, and personal social skills of teachers at SMAN 7 Pekanbaru for the academic year 2021–2022 totaled 88.47 with a very good score category, according to the test of the three characteristics (B)

Keywords: *Clinical Supervision, Teaching Ability, Learning*

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, guru memegang peranan yang sangat penting. Kelemahan, kesalahan, atau penyimpangan guru dari praktik terbaik dalam mengajar sering kali tersembunyi dari dirinya atau siswanya. Komponen-komponen berikut membentuk sistem perencanaan berbasis penelitian: 1. Peneliti menemukan kendala dalam cara guru mengajar. 2. Peneliti mengembangkan ide dan bekerja sama dengan sejumlah guru yang membutuhkan supervisi klinis. 3. Kesulitan penelitian ditentukan oleh peneliti dan dimasukkan ke dalam tujuan dan ruang lingkup penelitian. 4. Memilih metodologi penelitian dan pendekatan sampling yang akan digunakan. 5. Membuat mekanisme pengumpulan data. 6. Melakukan pengolahan data, editing, dan coding. 7. Melakukan analisis, interpretasi, dan perdebatan atas temuan. 8. Menulis laporan hasil penelitian yang memuat rekomendasi dan kesimpulan. Rencana pembelajaran guru SMAN 7 Pekanbaru memiliki kategori nilai baik dan nilai rata-rata total 89,06 untuk tahun ajaran 2021–2022 (B). Total nilai rata-rata total guru di SMAN 7 Pekanbaru tahun ajaran 2021–2022 adalah 87,54 dengan kategori nilai sangat baik (B). Guru IPS Personal di SMAN 7 Pekanbaru memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 88,82 selama tahun ajaran 2021–2022. (B). Analisis perencanaan pembelajaran, kemampuan mengajar, dan pengembangan sosial pribadi sebagai kesimpulan. Rencana pembelajaran, kemampuan mengajar, dan keterampilan sosial pribadi guru di SMAN 7 Pekanbaru tahun pelajaran 2021–2022 berjumlah 88,47 dengan kategori nilai sangat baik, menurut pengujian ketiga karakteristik tersebut (B)

Kata kunci: *Supervisi klinis, Kemampuan mengajar, Pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Materi naskah dibagi menjadi beberapa bagian seperti Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil, dan Kualitas pendidikan yang tidak memadai, yang terlihat baik dalam proses pendidikan maupun hasil akhir, merupakan salah satu masalah yang dihadapi pendidikan Indonesia (Helma, 2018).

Apakah perlu menyediakan layanan supervisi klinis bagi guru? adalah masalah utama dengan layanan supervisi klinis. Mengapa demikian, jika semua orang setuju bahwa jawabannya adalah "ya"? setiap orang harus yakin bahwa guru tidak memerlukan bantuan atau umpan balik untuk memajukan profesionalismenya. Pengembangan dan kemajuan profesional terkait erat dengan proses belajar-mengajar. Tidak semua guru mampu secara mandiri meningkatkan kualitas proses belajar mengajar,

sehingga diperlukan beberapa kemampuan atau tugas yang membutuhkan bantuan ahli atau supervisor. Dalam upaya meningkatkan dan mengatur segala tindakan untuk kinerja yang optimal, maka dilakukan kegiatan pengawasan (Rugaiyah, 2016).

Upaya yang dilakukan oleh administrator sekolah untuk membimbing guru dan petugas lainnya dalam meningkatkan pengajaran termasuk memotivasi, memilih peluang pengembangan profesional untuk instruktur, dan memperbarui tujuan pembelajaran, kurikulum, kriteria penilaian, dan strategi pembelajaran (Marnoko, 2020).

Penampilan dan kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap efektifitas proses belajar mengajar. Karena mereka tidak terbiasa dengan jenis, proses, dan metode untuk mengakses banyak materi yang diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka, instruktur seringkali masih membutuhkan bantuan dari pihak lain. Cacat, kesalahan, atau penyimpangan guru dari praktik terbaik dalam mengajar sering kali disembunyikan darinya atau siswanya. Guru harus terlibat dalam kegiatan pengawasan untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Guru yang disupervisi diharapkan dapat berperilaku profesional.

Guru, dalam perannya sebagai perencana pembelajar dan pelaksana kelas, serta guru, memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan (Andi, 2017).

Kinerja guru dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal. Kualitas pribadi guru adalah variabel internal. Lingkungan sekolah, cara sekolah diselenggarakan, budaya sekolah, kedudukan kepala sekolah, budaya kerja, dan interaksi dengan siswa lain merupakan contoh variabel eksternal (Dawam, 2022).

Supervisi umum dan supervisi pengajaran adalah dua kategori yang dapat dipisahkan dari supervisi di bidang pendidikan. Sementara supervisi umum mengacu pada kegiatan atau tugas yang tidak secara khusus terkait dengan upaya untuk meningkatkan pengajaran, supervisi mengajar mengacu pada kegiatan yang berfokus pada peningkatan kondisi personel dan perlengkapan yang membantu memperbaiki kondisi kelas sehingga semua siswa dapat berhasil secara akademis (Harian, 2019).

Peran supervisi klinis dalam hal peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan di SMAN 7 Pekanbaru pada tahun ajaran 2021/2022 menjadi fokus proyek ini, yang akan mengeksplorasi layanan tambahan melalui studi empiris.

Tujuan penelitian ini dapat dikemukakan dengan mempertimbangkan sejarah dan rumusan masalah penelitian tersebut sebagai berikut; "Untuk memperoleh data deskriptif tentang efektivitas supervisi klinis yang diberikan oleh SMAN 7 Pekanbaru selama tahun ajaran 2021/2022."

2. METODE

Sistem perencanaan di antara metode yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah: 1. Peneliti menemukan masalah dalam cara guru mengajar. 2. Peneliti mengembangkan ide dan bekerja sama dengan sejumlah guru yang membutuhkan supervisi klinis. 3. Spesifikasi masalah dibuat oleh peneliti dan dimasukkan ke dalam tujuan dan parameter penelitian. 4. Memilih metodologi penelitian dan pendekatan sampling yang akan digunakan. 5. Meneliti alat-alat yang digunakan untuk memperoleh data. 6. Melakukan pengolahan data, editing, dan coding. 7. Analisis data, interpretasi, dan pembahasan. 8. memberikan temuan studi, menarik kesimpulan dan menawarkan saran.

Metode observasi adalah jenis strategi pengumpulan data penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini. "Penyelidikan yang dilakukan dengan sengaja dan sengaja dengan menggunakan panca indera (terutama mata) dari peristiwa yang langsung ditangkap pada saat kejadian," menurut Young sebagaimana dikutip oleh Walgito (1986: 54), adalah yang dimaksud dengan dengan pengamatan.

Observasi partisipan (langsung) adalah jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pelaksananya menggunakan kerangka kerja yang disistematisasikan terlebih dahulu mengenai hal-hal yang akan dilihat dan kategori-kategori tertentu yang dibuat. Tiga lembar kertas digunakan sebagai alat observasi.

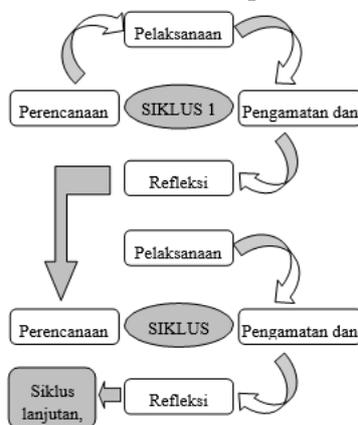
Berikut ini adalah pembenaran untuk menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data penelitian:

- 1) Karena observasi dilakukan dengan observasi partisipatif dan sistematis, hasilnya akan lebih baik.

2) Pemahaman peneliti tentang perilaku yang diamati sebenarnya

Dalam penelitian ini, metode observasi divalidasi dengan menggunakan “validasi logis”, yaitu dimulai dari awal dan Mengikuti proses pembuatan instrumen yang tepat, yaitu "memisahkan variabel menjadi sub-variabel dan mengembangkan indikator baru yang menjawab pertanyaan yang dilakukan dengan cermat. (Arikunto, 2002: 145).

Rencanakan, lakukan, periksa, dan ulangi: itu adalah tahapan yang membentuk masing-masing dari dua siklus penelitian. Grafik siklus terlihat seperti dibawah ini:



Gambar 1. Silus Observasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan yang dilakukan pihak sekolah dimulai dengan memberikan nasehat dan menjelaskan kepada seluruh guru unsur-unsur yang harus siap dalam pengawasan pengaturan medis, dimana pengawasan pengaturan medis merupakan jenis supervisi yang sangat membantu guru untuk dapat membangun keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Penyajian data awal pada siklus I :

Tabel 1. Penyajian Data Penelitian

No	Aspek yang dinilai/variabel yang diobservasi	A 95	B 85	C 65	N	Nilai	Rata- rata/ Kategori
A.	RENCANA PEMBELAJARAN						
1	Merumuskan tujuan						
a.	Standar Kompetensi	3	5	6	1	11	73,3
					5	100	
b.	Kompetensi dasar	3	5	6	1	11	73,3
					5	00	
c.	Indikator	3	6	5	1	11	74,6
					5	20	
	Jumlah Nilai						73,8(C)
	Rata rata Nilai = (ΣN / 3)						
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar						
a.	Membuat dan mengatur bahan pelajaran	4	5	6	1	11	79,6
					5	95	
b.	mendefinisikan dan merancang alat pembelajaran	3	5	7	1	11	77,6
					5	65	
c.	Pilih sumber studi	3	5	7	1	11	77,6
					5	65	
	Jumlah Nilai						78,3(C)
	Rata-rata Nilai = (ΣN / 3)						

3	Analisis Perencanaan Skenario Kegiatan						
	a. Jenis edukasi kegiatan	3	3	9	1	11	75
					5	25	
	b. Rencanakan tahapan pendidikan	3	4	8	1	11	76,3
					5	45	
	c. Tentukan distribusi batas belajar	2	3	10	1	10	73
					5	95	
	d. Tentukan metode motivasi siswa	2	2	11	1	10	71,6
					5	75	
	e. Menyiapkan pertanyaan	2	3	10	1	10	73
					5	95	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 3)$						73,86(C)
4	Desain administrasi kelas						
	a. Tentukan fasilitas dan pengaturan pendidikan	2	3	10	1	10	73
					5	95	
	b. Menentukan strategi untuk mengorganisir siswa untuk berperanserta dalam aktifitas pengkajian.	3	7	5	1	12	80,3
					5	05	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$						76,70(C)
5	Mengembangkan proses, format, dan penyiapan instrumen penelitian.						
	a. Tentukan teknik dan kategori pembelajaran.	4	5	6	1	11	79,7(C)
					5	95	
	b. Membuat evaluasi alat dan kunci respons	3	6	6	1	11	79
					5	85	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$						79,3(C)
6	Menampilkan dokumentasi perencanaan pembelajaran						
	a. Kerapihan dan kebersihan	3	4	8	1	11	76,33
					5	45	333
	b. Penggunaan bahasa tulis	4	3	8	1	11	77
					5	55	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$						76,7(C)
	Total nilai variabel rencana pembelajaran : Total rata-rata nilai						
	Rata rata – rata dari variabel Rencana Pembelajaran						76,42(C)
B	KEMAMPUAN MENGAJAR						
1	Mengatur ruang dan infrastruktur pendidikan						
	· Ruangan yang disiapkan	3	5	7	1	11	77,6
					5	65	
	· Melaksanakan tugas harian kelas	2	4	11	1	12	83
					5	45	
	· Menyiapkan alat bantu belajar	3	4	8	1	11	76,3
					5	45	
	· Menyiapkan sumber belajar	2	3	10	1	10	73
					5	95	

	Jumlah Nilai					
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 4)$					77,5 (C)
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran					
a	Kegiatan belajar di mulai	3	3	9	1 11 5 25	75
b.	Melakukan aktifitas yang telah disinkronisasi dengan sasaran, anak didik, skenario, dan area sekitar.	4	5	6	1 11 5 95	79,6
c.	Memanfaatkan alat yang dipersonalisasi dengan mempertimbangkan siswa, konteks, dan lingkungan	2	5	8	1 11 5 35	75,6
d	Lakukan tugas-tugas pendidikan pada susunan rasional.	3	5	7	1 11 5 65	77,6
e	Menangani priode secara ekonomis untuk belajar	3	3	9	1 11 5 25	75
	Jumlah Nilai					
	Rata-rata nilai = $(\sum N / 5)$					76,6 (C)
3	Mengatur kelas pada interaksinya					
a	Memberikan arahan dan justifikasi tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari	3	4	8	1 11 5 45	76,3
b.	Mengelola persoalan dan reaksi siswa	2	6	7	1 11 5 55	77
c	Memakai komunikasi verbal, tekstual, gestural, dan fisik	3	4	10	1 12 5 75	85
d	Mendorong dan mengawasi siswa	3	5	7	1 11 5 65	77,6
e	Memantapkan penguasaanmateri belajar	2	3	10	1 10 5 95	73
	Jumlah Nilai					
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 5)$					77,8 (C)
	Berprilaku akomodatif dan mudah beradaptasi, dan mendorong sikap belajar siswa yang baik.					
4						
a	Menunjukkan Siswa harus diperlakukan dengan sopan santun, kehangatan, fleksibilitas, keterbukaan, pengertian, dan kesabaran.	4	5	6	1 11 5 95	79,6
b	Tunjukkan semangat untuk mengajar	3	5	7	1 11 5 65	77,6
c	Kembangkan hubungan interpersonal yang damai dan sehat	2	5	8	1 11 5 35	75,6

	d Mendukung anak-anak dalam mengenali kekuatan dan keterbatasan mereka	2	3	10	1 5	10 95	73
	e Meningkatkan rasa percaya diri siswa	2	5	8	1 5	11 35	75,6
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 5)$						76,3 (C)
5	Melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran						
	a Lakukan evaluasi pada saat operasi penelaahan	3	5	7	1 5	11 65	77,6
	b Lakukan evaluasi di akhir pelajaran.	2	5	8	1 5	11 35	75,6
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$						76,7(C)
6	Kesan umum kinerja guru						
	a Efisiensi Prosedur didikan	1	3	11	1 5	10 65	71
	b Pemanfaatan bahasa verbal Indonesia	2	4	9	1 5	11 15	74,3
	c Tanggap memperhatikan kesalahan verbal murid	2	5	8	1 5	11 35	75,6
	d Performa pendidik pada saat mengajar	1	3	11	1 5	10 65	71
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 4)$						73 (C)
	<i>Total nilai variabel kemampuan mengajar:</i>						76,31(C)
	<i>Total rata-rata nilai = $(\sum N / 2)$</i>						
C	SOSIAL KEPRIBADIAN						
1	Kedisiplinan						
	a Menuruti Ketentuan . Peraturan pendidikan	2	5	8	1 5	11 35	75,6
	b Kehadiran . Hadir sekolah sesuai jadwal	2	3	10	1 5	10 95	73
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$						74,3(C)
2	Tanggungjawab						
	a Menyelesaikan tugas sesuai jadwal	2	5	8	1 5	11 35	75,6
	b Tunjukkan pengabdian dan dedikasi pada pilihan yang dibuat secara individu atau kolektif.	1	3	11	1 5	10 65	71
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$						73,3(C)

3	Kemampuan kerjasama						
a	Akan bekerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	3	2	10	1	11	73,6
					5	05	
b	Bersedia bekerja sama dengan manajer untuk mengembangkan keahlian yang kompeten	2	3	10	1	10	73
					5	95	
c	Berpartisipasi aktif dalam semua acara yang berhubungan dengan sekolah, terutama yang melibatkan masyarakat.	2	5	8	1	11	75,6
					5	35	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 3$)						74,1 (C)
4	Kesetiakawanan kolejial						
a	Memperlihatkan keinginan untuk membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan.	3	3	9	1	11	75(C)
					5	25	
b	Tunjukkan bahwa Anda bersedia membantu rekan kerja Anda membagi pekerjaan	2	5	8	1	11	75,6
					5	35	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)						75,3(C)
5	Pendapat terhadap pemimpin sekolah, guru dan supervisor dosen						
a	Membuktikan penghargaan bersama sopan santun yang sehat	4	5	6	1	11	79,6
					5	95	
b	Memungkinkan administrator sekolah, guru, dan pengawas untuk melayani sebagai sumber daya individu dan pengawas dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka.	4	5	6	1	11	79,6
					5	95	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)						79,7(C)
6	Pandangan terhadap murid						
a	Tunjukkan empati sehingga Anda dapat memahami bagaimana perasaan murid Anda.	3	3	9	1	11	75
					5	25	
b	Siap membantu murid yang membutuhkan bantuan	3	5	7	1	11	77,6
					5	65	
c	Pertahankan perilaku ramah dan dapat diandalkan	2	5	8	1	11	75,6
					5	35	
	Jumlah Nilai						
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 3$)						76,1(C)
7	Sikap terhadap warga sekitar, khususnya orang tua murid						
a	Memiliki pandangan positif dan perilaku perhatian.	3	3	9	1	11	75
					5	25	
b	Tunjukkan bahwa Anda siap membantu orang tua siswa agar	4	5	6	1	11	79,6
					5	95	

anaknya bisa maju.

Jumlah Nilai

$$\text{Rata-rata Nilai} = (\sum N / 2)$$

77,3(C)

Sumber : Hasil observasi yang diolah

Rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 76,42 dengan kategori nilai cukup (C).Kemampuan mengajar guru SMAN 7 PEKANBARU Tahun Pelajaran 2021 - 2022 total nilai rata-ratanya = 75,5 dengan kategori nilai cukup (C).Personal Sosial guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 74,85 dengan kategori nilai cukup (C).

Berdasarkan analisis tersebut diatas pada ketiga faktor yang telah dibahas di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rencana pembelajaran, kemampuan mengajar, dan personal sosial guru di SMAN 7 PEKANBARU tahun pelajaran 2021-2022, total nilai rata-rata = 75,74 dengan kategori nilai cukup (C). Dari kesimpulan analisis tersebut kemampuan rata-rata guru yang disupervisi secara klinis masih menunjukkan hasil dibawah ketentuan nilai baik, dan oleh sebab itu perlu adanya peningkatan kemampuan mengajar guru dengan di beri pembinaan tentang hal yang dianggap kurang, serta memfasilitasi guru untuk dapat sering tentang hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan. Dalam penelitian ini perlu adanya upaya peninggkatan, dan hasil setelah mendapatkan pembinaan kusus dapat dilihat dari data observasi pada siklus II.

Penyajian data penelitian siklus II:

Tabel 2. Penyajian Data Penelitian Siklus II

No	Aspek yang dinilai/variabel yang diobservasi	A 95	B 84,5	C65	N	Nilai	Rata-rata/ Kategori
A	RENCANA PEMBELAJARAN						
1	Merumuskan tujuan						
a.	Standar kompetensi	8	5	2	15	369,5	92,4 (A)
b.	Kompetensi dasar	8	5	2	15	369,5	92,4 (A)
c.	Indikator	9	5	1	15	359	89,75 (B)
	Jumlah Nilai					1098	274,5
						366	5
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 3$)						91,51 (A)
2	Mengembangkan mengorganisasikan materi, media sumber belajar						
a.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi	8	6	2	15	359	89,75 (B)
b.	menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	9	6	0	15	359	89,75 (B)
c.	memilih sumber belajar	1	4	1	15	369,5	92,4 (A)
	Jumlah Nilai	0				1087,5	271,9 91 (A)
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 3$)					362,5	
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Belajar						
a.	menentukan jenis kegiatan pembelajaran	8	5	2	4	369,5	92,4 (A)

	b.	menyusun langkah-langkah pembelajaran	8	6	1	4	339,5	84,9 (B)
	c.	menentukan alokasi waktu pembelajaran	10	4	1	4	359	89,75(B)
	d.	menentukan cara- cara memotivasi siswa	9	5	1	4	348,5	87,13(B)
	e.	menyiapkan pertanyaan	8	6	1	4	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai						1775,5	443,93
	f. Rata-rata Nilai = ($\sum N / 5$)						335,1	88,78(B)
4	Merancang pengelolaan kelas							
	a.	menentukan penataan dan fasilitas belajar	7	5	3	15	339,5	84,9(B)
	b.	menentukan cara- cara mengorganisasikan siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	9	5	1	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai						698,5	174,65
	c. Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)						349,25	87,33(B)
5	Merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian							
	a.	menentukan prosedur dan jenis pembelajaran	9	4	2	15	329	82,25(B)
	b.	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban	10	4	1	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai						688	172
	c. Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)						344	86 (B)
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran							
	a.	Kebersihan dan kerapian	11	4	0	15	359	89,75(B)
	b.	Penggunaan bahasa tulis	10	3	2	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai						718	179,5
	c. Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)						359	89,75(B)
	Total nilai variabel rencana pembelajaran :						534,37	
	Total rata-rata nilai						89,06(B)	
B	KEMAMPUAN MENGAJAR							
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran							
	a.	Menyiapkan ruang	9	5	1	15	348,5	87,13(B)
	b.	Selesaikan tugas rumah harian	9	4	2	15	329	82,25(B)
	c.	Menyiapkan alat bantu belajar	8	5	2	15	329	82,25(B)
	d.	menyiapkan sumber belajar	9	4	2	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai						1365,5	341,38
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 4$)							85,35(B)
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran							
	a.	Memulai kegiatan pembelajaran	9	4	2	15	369,5	92,4(A)

b.	Melaksanakan jenis kegiatan yang sudah disesuaikan dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan	8	4	3	15	359	89,75(B)
c.	Menggunakan alatbantu yang sudah disesuaikan dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan	1 0	3	2	15	359	89,75(B)
d.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	1 0	3	2	15	359	89,75(B)
e.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	1 1	3	1	15	339,5	84,9(B)
Jumlah Nilai						1786	446,5 5
f.	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 5$)					357,2	89,31(B)
3	Mengelola interaksi kelas						
a.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	8	5	2	15	359	89,75(B)
b.	Menangani pertanyaan dan respon siswa	8	4	3	15	359	89,75(B)
c.	Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan	1 0	5	0	15	359	89,75(B)
d.	Memacu dan memelihara ketertiban siswa	9	3	3	15	339,5	84,9(B)
e.	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	8	6	1	15	329	82,25(B)
Jumlah Nilai						1745, 5	436,4
f.	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 5$)					349,1	87,28(B)
4	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar						
a.	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa	9	5	1	15	359	89,75(B)
b.	Menunjukkan kegairahan mengajar	9	6	0	15	359	89,75(B)
c.	Mengembangkan hubungan antara pribadi yang sehat dan serasi	8	6	1	15	339,5	84,9(B)
d.	Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya	7	6	2	15	339,5	84,9(B)
e.	Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.	9	5	1	15	329	82,25(B)
Jumlah Nilai						1726	431,5 5
f.	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 5$)					345,2	86,31(B)
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar						
a.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	8	4	3	15	359	89,75(B)

	b. Melaksanakan penilaian padaakhir pembelajaran	8	5	2	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai					718	179,5 0
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)					359	89,75(B)
6	Persepsi keseluruhan dari kinerja mengajar						
	a. Keefektifaan proses pembelajaran	8	4	3	15	348,5	87,13(B)
	b. Penggunaan lisan diindonesia	9	5	1	15	359	89,75(B)
	c. Peka terhadap kessalahan berbahasa siswa	8	7	0	15	329	82,25(B)
	d. Penampilan guru dalam pembelajaran	9	5	1	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai					1395, 5	348,8 8
	Rata-rata Nilai = ($\sum N / 4$)					348,8 8	87,22(B)
	<i>Total rata-rata nilai dr masing-masing variabel</i>						525,2
	<i>Rata nilai dari variabel kemampuan mengajar</i>						2 87,54(B)
1	Kedisiplinan						
	a. Mengikuti aturan tata tertib sekolah	8	5	2	15	359	89,75(B)
	b. Hadir mengerjakan tugastepat waktu	7	5	3	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai					718	179,5 0
	c. Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)					359	89,75(B)
2	Tanggung jawab						
	a. Mengerjakan tugas sesuai dengan kesepakatan	9	4	2	15	339,5	84,9(B)
	b. Menunjukkan kesetiaan/komitmen pada keputusan yang diambil baik secara sendiri maupun kelompok	9	6	0	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai					698,5	174,6 5
	c. Rata-rata Nilai = ($\sum N / 2$)					349,2 5	87,33(B)
3	Kemampuan kerjasama						
	a. Mau bekerja samadengan sejawat dalam melakukan tugas	8	5	2	15	359	89,75(B)
	b. Bersedia bekerja sama dengan manajer untuk meningkatkan keterampilan profesional	8	5	2	15	339,5	84,9(B)
	c. Berperan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, termasuk yang melibatkan masyarakat	9	2	4	15	359	89,75(B)
	Jumlah Nilai					1057, 5	264,4
	d. Rata-rata Nilai = ($\sum N / 3$)					352,5	88,13(B)
4	Kesetiakawanan kolegal						
	a. Menunjukkan kesediaan membantu teman sejawat yang mendapatkan masalah dalam melaksanakantugas	8	5	2	15	359	89,75(B)

	b.	Menunjukkan kesediaan berpera serta dalam pembagian tugas dengan teman sejawat	7	6	2	15	359	89,75(B)
		Jumlah Nilai					718	179,5
	c.	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$					359	89,75(B)
5		Sikap terhadap kepala sekolah, guru dandosen pembimbing						
	a.	Menunjukkan penghargaan dan sopan santun yang sehat	7	4	4	15	359	89,75(B)
	b.	Memfungsikan kepala sekolah, guru dan dosen pembimbing sebagai narasumber dan supervisor dalam usaha meningkatkan kemampuan profesional	8	4	3	15	359	89,75(B)
		Numlah Nilai					718	179,5 0
	c.	Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$					359	89,75(B)
6		Perspektif pada siswa						
	a.	Perhatikan empati Anda sehingga Anda dapat mengalami seperti yang siswa tersebut alami	9	6	0	15	339,5	84,9(B)
	b.	Siap membantu siswa yang membutuhkan bantuan	9	4	2	15	359	89,75(B)
	c.	Menjaga sikap positif dan saling menghormati	8	4	3	15	348,5	87,13(B)
		Jumlah Nilai					1047	261,7 8
		Rata-rata Nilai = $(\sum N / 3)$					349	87,26(B)
7		Sikap terhadap masyarakat sekitar, khususnya orang tua siswa						
	a.	Menunjukkan sikap ramah dan sopan santun yang wajar	8	4	3	15	359	89,75(B)
	b.	Menunjukkan kesediaan membantu orangtua siswa demi kemajuan anaknya.	9	5	1	15	359	89,75(B)
		Jumlah Nilai					718	179,5 0
		Rata-rata Nilai = $(\sum N / 2)$					359	89,75(B)
		Total rata-rata nilai dr masing-masing variabel						621,72
		Rata nilai dari variabel kemampuan mengajar						88,82(B)

Sumber : Hasil observasi yang diolah

Rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 89,06 dengan kategori nilai baik (B). Kemampuan mengajar guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 87,54 dengan kategori nilai baik (B). Personal Sosial guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 88,82 dengan kategori nilai baik (B). Kesimpulan Analisis dari Perencanaan Pembelajaran, Kemampuan mengajar dan Personal sosial. Berdasar hasil analisis ketiga aspek di atas maka dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran, kemampuan mengajar, dan personal sosial guru SMAN 7

Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 88,47 dengan kategori nilai baik (B). Berdasarkan interpretasi khusus di atas kemudian dapat di tarik ke dalam interpretasi umum berikut :

- a. Rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 91,51 dengan kategori nilai sangat baik (A).
- b. Kemampuan mengajar guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 87,22 dengan kategori nilai baik (B).
- c. Personal Sosial guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 88,82 dengan kategori nilai baik (B).
- d. Deskripsi hasil layanan supervisi klinis terhadap tiga aspek atau variabel yang diobservasi yaitu rencana pembelajaran, kemampuan mengajar dan personal sosial guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 89,18 dengan kategori nilai baik (B).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kesimpulan yang ditarik dari analisis data maka penelitian dapat dideskripsikan hasil layanan supervisi klinis di SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya sebelum pelayanan klinis = 75,86 dengan kategori nilai Cukup (C), sedang nilai rata-rata sesudah adanya pelayanan klinis adalah 89,06 dengan nilai kategori baik (B). Kemampuan Mengajar guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya sebelum diadakan supervisi klinis adalah = 79,4 dengan kategori Cukup (C) sedang nilai rata-rata sesudah adanya pelayanan klinis adalah 87,54 dengan nilai kategori baik (B). Personal Sosial guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya sebelum diadakan supervisi klinis adalah = 74,85 dengan kategori Cukup (C) sedang nilai rata-rata sesudah adanya pelayanan klinis adalah 88,82 dengan nilai kategori baik (B). Deskripsi hasil layanan supervisi klinis diberikan untuk tiga aspek atau variabel yang diamati, yaitu rencana pembelajaran, kemampuan mengajar, dan kehidupan sosial pribadi guru SMAN 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/2022 total nilai rata-ratanya = 84,47 dengan kategori nilai baik (B).

DAFTAR PUSTAKA

- Aguswandi, Teuku Hendra dkk. Pelaksanaan Supervisi Klinis Di SMA Negeri 1 Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
- Anuli, Y. (2018). Penerapan Supervisi Klinis Oleh Pengawas dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 29–39. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/504>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, A. (2019). Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Didaktika*, 11(2), 144. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.162>
- Dawam, dkk. Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja. Universitas Lancang Kuning. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol.13, No. 1, Februari 2022.
- Depag RI. 1996. *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Madrasah*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Hadi, H. (2016). Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis Oleh Pengawas Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(1), 74–79. <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p074>
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta : YFPF UGM.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistic Jilid 2*. Yogyakarta : YFPF UGM.

- Harianja, Nonnia. 2019. Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Volume 5 Nomor 4, Oktober 2019 ISSN: 2442–2525.
- Helma, Cut. 2018. Implementasi Supervisi Klinik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Kota Lhokseumawe. *Variasi : Majalah Ilmiah*. Universitas Almuslim, Volume 10, Nomor 4, September.
- Isnudin, M., & Hariyati, N. (2021). Peningkatan Keprofesionalan Guru Melalui Supervisi Klinis Berbasis Teknologi Infomasi Dan Komunikasi. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 171–185.
- Jusuf, S. (2022). Penerapan Supervisi Klinis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Mengajar Tematik Kurikulum 2013 Di SDN No.65 Kota Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 237. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.237-248.2022>
- Marnoko. 2022. Supervisi Klinis dengan Pendekatan “PIS” sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru. www.journal.unublitar.ac.id/jp E- ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175 Vol 6 No 2, April 2022
- Nurtaini. 1989. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Kependidikan. Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Rahin, Husni, dkk. 2001. *Modul dan Model Pelatihan Pengawan Pendidais*. Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Rahmi, A. (2019). Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SMAN 15 Padang. *Jurnal Menara Ilmu*, 13(9), 9–12.
- Rugaiyah. 2016. “Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Informasi dan Teknologi”. *Cakrawala Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Th. XXXV, No. 3
- Sa’idu, N. (2021). Pengelolaan Supervisi Klinis Pengawas , Pendekatan “Pas” Bagi Peningkatan Kinerja Guru Tipe Guru (Analytical Observer). *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 115–123. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.550>
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis. 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Kependidikan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Tarigan, R. (2016). Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Paedagogi*, 8(December), 96–112. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/PAEDAGOGI/article/view/8166>
- Sudjana. 1996. *Metoda Statika*. Bandung : Tarsito.
- Walgito, Bimo. 1986. *Bimbing dan Menyuluhkan di Sekolah*. Yogyakarta : YFPF UGM.
- Yuliana. (2017). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Belajar. *Jurnal Tarbiyatuna*, 4–5.



Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (Jurkim) is licensed under a Creative Commons Attribution International (CC BY-SA 4.0)